



## Artikel Penelitian

**HUBUNGAN PERILAKU DAN PSIKIS IBU PASANGAN USIA SUBUR DENGAN KEJADIAN PANDEMI COVID 19 DI PUSKESMAS PASAR MERAH**

***THE RELATIONSHIP OF MOTHER BEHAVIOR AND PSYCHICS WITH THE INCIDENT OF THE COVID 19 PANDEMIC***

*Gapoor Y. Kiram,<sup>a</sup> Zaim Anshari<sup>b</sup>*

<sup>a</sup> Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara, Jl. STM No. 77, Medan, Indonesia

<sup>b</sup> Dosen Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara, Jl. STM No.77, Medan Indonesia

### Histori Artikel

Diterima:  
27 Oktober 2022

Revisi:  
28 April 2023

Terbit:  
1 Juni 2023

### ABSTRAK

Penyebaran kasus COVID-19 sangat bergantung pada kebijakan yang di tetapkan oleh pemerintah serta kesadaran masyarakat untuk mematuhi yang diengaruhi oleh psikis dan perilaku masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan perilaku (sikap dan tindakan) dan psikis (persepsi dan motivasi) ibu PUS dengan kejadian Pandemi Covid 19 Di Puskesmas Pasar Merah, Kota Medan Tahun 2022. Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik observasional dengan desain Cross-Sectional.. Sampel penelitian ini sebanyak 51 orang yang merupakan ibu pasangan usia subur (PUS) di Puskesmas Pasar Merah Medan menggunakan metode *techniquefixed diseasesampling*. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui kuisioner perilaku dan psikis terkait dengan pandemi covid-19. Mayoritas responden pada penelitian ini berusia 36 – 49 tahun (58,8%) dengan perguruan tinggi sebanyak 45 orang (88,2%) dan kelompok yang tidak bekerja sebanyak 39 orang (76,5%). Mayoritas tingkat pengetahuan responden pada penelitian ini pada tingkat kurang baik (66,7%). Tingkat sikap berada pada tingkat yang negatif (62,7%). Tingkat tindakan mayoritas berada pada tingkat yang negatif (56,9%). Tingkat persepsi mayoritas berada pada tingkat yang kurang baik (60,8%). Dan tingkat motivasi mayoritas berada pada tingkat yang rendah (64,7%). Terdapat hubungan yang signifikan antara usia, Pengetahuan, Sikap, Tindakan, Persepsi, dan Motivasi dengan kasus covid-19 di wilayah Kerja Puskesmas Pasar Merah, Kota Medan.

### Kata Kunci

Psikis, Perilaku, Covid-19

### ABSTRACT

The spread of COVID-19 cases is very dependent on the policies set by the government and public awareness. This study aims to determine the behavioral (attitude and action) and psychological (perception and motivation) relationship between mothers and the Covid 19 Pandemic in the Pasar Merah Health Center, Medan City in 2022. This type of research is observational analytic study with a cross-sectional design. The sample of this study were 51 people who were mothers at Puskesmas Pasar Merah Medan using the *technique-fixed diseases sampling method*. The data in this study were obtained through behavioral and psychological questionnaires related to the Covid-19 pandemic. The majority of respondents were aged 36-49 years (58.8%) with 45 college students (88.2%) and a non-working group of 39 people (76.5%). Level of knowledge in this study was at a poor level (66.7%). The attitude level is at negative level (62.7%). The level of majority action is at negative level (56.9%). The level of majority perception is at unfavorable level (60.8%). And the motivation level of the majority is at low level (64.7%). There is a significant relationship between age, knowledge, Attitudes, Actions, Perceptions, and Motivation with the Covid-19 case in the Puskesmas Pasar Merah, Medan City.

**Korespondensi**

Telp : 085361234629

Email:

[Gapoorkiram@gmail.com](mailto:Gapoorkiram@gmail.com)

---

## PENDAHULUAN

Prevalensi *coronavirus disease* 2019 (Covid-19) di seluruh dunia, meningkat pesat, dan Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyatakan penyakit Covid-19 sebagai pandemi global. Kasus Covid-19 pertama ditemukan di Wuhan, China pada Desember 2019. Penyebaran virus ini sudah melanda semua provinsi dan penambahan korban yang begitu cepat telah menjadi hampir seluruh lapisan masyarakat dan pemerintah Indonesia.<sup>1</sup> Virus Corona menyebabkan penyakit mulai dari flu biasa hingga penyakit pernapasan parah dan kematian. Saat ini, faktor risiko epidemiologis utama Covid-19 termasuk perjalanan dari daratan Cina (terutama provinsi Hubei) atau kontak dekat dengan orang yang terinfeksi dalam waktu 14 hari sejak timbulnya gejala.<sup>2</sup> Dalam keadaan normal, angka kematian ibu dan bayi baru lahir di Indonesia masih menjadi tantangan yang sangat besar, terutama dalam situasi bencana. Saat ini Indonesia sedang menghadapi bencana nasional non alam yaitu Covid-19.<sup>3</sup>

Covid-19 merupakan suatu masalah serius yang sedang di hadapi hampir di seluruh negara. Sejak di umumkan sebagai pandemi oleh WHO pada Maret lalu, jumlah kasus positif Covid-19 di Indonesia mencapai 278.008 pasien hingga akhir September. Penyebaran kasus Covid-19 sangat bergantung pada kebijakan yang di tetapkan oleh pemerintah serta kesadaran masyarakat untuk mematuhi.<sup>4</sup>

Kasus positif Covid-19 di Sumatera Utara sampai Juni 2020 Kota Medan 421 orang, Kota Pematang Siantar orang 34 orang, Kota

Tanjung Balai 1 orang, Kota Binjai 6 orang, Kota Tebing Tinggi 2 orang, Kota Padang Sidempuan 1 orang, Kabupaten Deli Serdang 87 orang, Kabupaten Langkat 5 orang, Kabupaten Karo 7 orang, Kabupaten Simalungun 22 orang, Kabupaten Asahan 6 orang, Kabupaten Labuhan Batu 1 orang, Kabupaten Tapanuli Utara 4 orang, Kabupaten Tapanuli Selatan 1 orang, Kabupaten Dairi 1 orang, Kabupaten Toba 2 orang, Kabupaten Mandailing Natal 1 orang, Kabupaten Serdang Bedagai 8 orang, Kabupaten Labuhan Batu Utara 2 orang. Total kasus positif Covid-19 di Sumatera Utara berjumlah 612 orang.<sup>5</sup>

Kasus positif Covid-19 di Kota Medan sampai Juni 2020 berjumlah 421 orang<sup>6</sup> Dari data Ibu PUS di Puskesmas Pasar Merah pada tahun 2020 di Kelurahan Teladan Timur berjumlah 2.049, di Kelurahan Pasar Merah Barat berjumlah 669, di Kelurahan Kota Matsum III berjumlah 1.139, dan di Kelurahan Sei Rengas I berjumlah 971, total Ibu PUS yang berada di Wilayah kerja Puskesmas Pasar Merah berjumlah 4.826 orang. Pada kasus Kejadian Luar Biasa terdapat 85 orang mengalami positif Covid-19. Namun, data terkait hubungan antara psikis dan perilaku ibu PUS terkait pandemi Covid-19 masih belum ada di Kota Medan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara psikis dan perilaku ibu PUS terkait pandemi Covid-19 di Kota Medan Tahun 2022.

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian analitik cross-sectional yang menjelaskan tentang hubungan karakteristik, perilaku dan psikis ibu pasangan usia subur (PUS) dengan kejadian pandemi covid 19 di Puskesmas Pasar Merah Medan Tahun 2022. Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data menggunakan kuesioner.

Pada penelitian ini pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *technique fixed diseases sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 51 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu pasangan usia subur (PUS) di Puskesmas Pasar Merah Medan yang sudah pernah menderita Covid-19. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner perilaku dan psikis terkait pandemi Covid-19.

Penelitian ini telah mendapat persetujuan dari Komisi Etik Penelitian Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara 272/KEP/UISU/2020.

## HASIL

**Tabel 1. Karakteristik Demografi Responden**

Karakteristik	Frekuensi	Persentase
<b>Usia</b>		
20 – 35 tahun	21	41,2%
36 – 49 tahun	30	58,8%
<b>Total</b>	<b>51</b>	<b>100%</b>
<b>Pendidikan</b>		
Pendidikan Tinggi (SMA, Perguruan Tinggi)	45	88,2%
Pendidikan Rendah (SD, SMP)	6	11,8%
<b>Total</b>	<b>51</b>	<b>100%</b>
<b>Pekerjaan</b>		
Bekerja	12	23,5%
Tidak Bekerja	39	76,5%
<b>Total</b>	<b>51</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan karakteristik responden terkait dengan usia mayoritas responden berada pada kelompok usia 36 – 49 tahun (58,8%), sedangkan responden pada kelompok usia 20 – 35 sebanyak 21 orang (41,2%). Karakteristik responden berdasarkan pendidikan didapatkan sebagian besar sampel berada pada kelompok pendidikan tinggi seperti SMA, perguruan tinggi sebanyak 45 orang (88,2%), sedangkan 6 responden berada pada kelompok pendidikan rendah seperti SD, SMP (11,8%). Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan didapatkan mayoritas sampel berada pada kelompok yang tidak bekerja (76,5%) sedangkan 12 responden berada pada kelompok yang bekerja (23,5%).

**Tabel 2. Tingkat Pengetahuan, Sikap, Tindakan, Persepsi, Dan Motivasi terkait Covid-19**

Karakteristik	Frekuensi	Persentase
<b>Tingkat Pengetahuan</b>		
Baik	17	33,3%
Kurang Baik	34	66,7%
<b>Total</b>	<b>51</b>	<b>100%</b>
<b>Sikap</b>		
Positif	19	37,3%
Negatif	32	62,7%
<b>Total</b>	<b>51</b>	<b>100%</b>
<b>Tindakan</b>		
Positif	22	43,1%
Negatif	29	56,9%
<b>Total</b>	<b>51</b>	<b>100%</b>
<b>Persepsi</b>		
Baik	20	39,2%
Kurang Baik	31	60,8%
<b>Total</b>	<b>51</b>	<b>100%</b>
<b>Motivasi</b>		
Tinggi	18	35,3%
Rendah	33	64,7%
<b>Total</b>	<b>51</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan tingkat pengetahuan ibu-ibu PUS wilayah kerja Puskesmas Pasar Merah Medan terkait dengan Covid-19 menunjukkan mayoritas responden

berada pada tingkat pengetahuan yang kurang baik (66,7%) sedangkan 17 responden berada pada tingkat pengetahuan yang baik (33,3%). Sikap ibu-ibu PUS wilayah kerja Puskesmas Pasar Merah Medan terkait dengan Covid-19 sebagian besar responden berada pada tingkat sikap yang negatif (62,7%) sedangkan 19 responden memiliki tingkat sikap yang positif (37,3%). Tindakan ibu-ibu PUS wilayah kerja Puskesmas Pasar Merah Medan terkait dengan penyakit Covid-19 dan pemeriksaan Covid-19 sebagian besar berada pada tingkat yang negatif (56,9%) sedangkan 22 responden berada pada tingkat tindakan yang positif (43,1%). Persepsi ibu-ibu PUS wilayah kerja Puskesmas Pasar Merah Medan terkait dengan penyakit Covid-19 mayoritas berada pada tingkat yang kurang baik (60,8%) sedangkan 20 responden berada pada tingkat persepsi yang baik (39,2%). Motivasi responden terkait keinginan responden untuk mengetahui Covid-19 mayoritas berada pada tingkat yang rendah (64,7%) sedangkan 18 responden berada pada tingkat motivasi yang tinggi (35,3%).

**Tabel 3. Hubungan Antara Karakteristik Demografi, Pengetahuan, Sikap, Tindakan, Persepsi, dan Motivasi dengan Kasus Covid-19 di Puskesmas Pasar Merah Kota Medan**

Karakteristik	Covid-19		p value
	Ya	Tidak	
<b>Usia</b>			
20 – 35 tahun	11	10	0,004 <sup>1</sup>
36 – 49 tahun	27	3	
<b>Pendidikan</b>			
Pendidikan Tinggi	32	13	0,318 <sup>1</sup>
Pendidikan Rendah	6	0	
<b>Pekerjaan</b>			
Bekerja	9	3	1,000 <sup>1</sup>
Tidak Bekerja	29	20	
<b>Pengetahuan</b>			
Baik	4	13	0,000 <sup>1</sup>
Kurang Baik	34	0	
<b>Sikap</b>			
Positif	7	12	0,000 <sup>1</sup>
Negatif	31	1	
<b>Tindakan</b>			
Positif	9	13	0,000 <sup>1</sup>
Negatif	29	0	
<b>Persepsi</b>			
Baik	9	11	0,000 <sup>1</sup>
Kurang Baik	29	2	
<b>Motivasi</b>			
Tinggi	7	11	0,000 <sup>1</sup>
Rendah	31	2	

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan dari hasil perhitungan statistik dengan menggunakan aplikasi SPSS, karakteristik usia, pengetahuan, sikap, tindakan, persepsi, dan motivasi memiliki hubungan yang signifikan dengan kasus Covid-19 di Puskesmas Pasar Merah, Kota Medan dengan nilai p value (<0.05).

## DISKUSI

Responden pada penelitian ini sebagian besar berusia 36 – 49 tahun (58,8%) dengan perguruan tinggi sebanyak 45 orang (88,2%) dan kelompok yang tidak bekerja (76,5%) hal ini dikarenakan sampel pada penelitian ini adalah ibu-ibu pasangan usia subur (PUS)

dengan kejadian pandemi covid 19 di Wilayah kerja Puskesmas Pasar Merah Medan sejalan dengan penelitian yang dilakukan Mariska dan Yusria<sup>7</sup> pada masyarakat daerah Sei Sikambing Medan, sebagian besar berusia 26 – 45 tahun (73,6%) dan memiliki tingkat pendidikan yang tinggi sebanyak (64,3%).

Pengetahuan pada penelitian ini adalah pengertian atau pemahaman ibu PUS tentang pandemi covid 19 dalam penelitian ini dibatasi pada pengertian pandemi covid 19, tujuan mengetahui pandemi covid 19, manfaat mengetahui pandemi covid 19, akibat tidak mengetahui pandemi covid 19 dan tempat melakukan pemeriksaan covid 19 pada penelitian ini mayoritas responden berada pada tingkat pengetahuan yang kurang baik (66,7%). Banyak faktor yang mempengaruhi pengetahuan responden tentang COVID-19. Menurut Notoatmodjo faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan yaitu pendidikan, umur, pekerjaan dan faktor eksternal lainnya. Umur mempengaruhi pengetahuan, menurut pendapat Budiman (2013) yang menyatakan bahwa usia mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang dimana umur-umur tertentu atau menjelang usia lanjut kemampuan penerimaan atau mengingat suatu pengetahuan akan berkurang.<sup>8</sup>

Sikap pada penelitian ini adalah reaksi atau respon ibu PUS tentang penyakit covid 19 dan pelaksanaan pemeriksaan covid 19 dimana sebagian besar responden berada pada tingkat sikap yang negatif (62,7%). Sikap merupakan faktor predisposisi dalam seseorang melakukan perilaku tertentu. Dalam melakukan

pengecahan penyakit, sikap merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi seseorang dalam mencegah terjangkitnya suatu penyakit karena dalam upaya pencegahan penyakit pasti berhubungan dengan sikap masyarakat. Sehingga sikap merupakan salah satu faktor pendukung dalam perilaku pencegahan penyakit.<sup>9</sup>

Tindakan pada penelitian ini adalah sesuatu yang dilakukan ibu PUS tentang penyakit covid 19 dan pemeriksaan covid 19 dimana sebagian besar berada pada tingkat yang negatif (56,9%). Perilaku yang kurang baik dapat menjadi indikator upaya pencegahan terhadap penularan COVID-19 yang kurang maksimal.<sup>10</sup> Perilaku kesehatan dipengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya pengetahuan, persepsi, emosi, motivasi, dan lingkungan.<sup>11</sup> Eksplorasi tentang perilaku kesehatan masyarakat dapat dilihat dari berbagai komponen, diantaranya persepsi tentang kerentanan penyakit, persepsi hambatan dalam upaya pencegahan, persepsi tentang manfaat, adanya dorongan, dan persepsi individu tentang kemampuan yang dimiliki untuk melakukan upaya pencegahan.<sup>12</sup>

Persepsi pada penelitian ini adalah pendapat atau pandangan ibu PUS yang berbeda setiap individu dalam hal ini dibatasi pada penyakit covid 19 dan pemeriksaan sebagai menghindari terjadinya penyakit covid 19. Mayoritas responden pada penelitian ini berada pada tingkat yang kurang baik (60,8%). Persepsi menurut Irwanto merupakan proses dimana rangsangan (obyek, kualitas, hubungan antar gejala maupun peristiwa) sampai

rangsangan itu disadari dan dimengerti, karena persepsi bukan sekedar penginderaan. Faktor yang mempengaruhi persepsi antara lain faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal menurut Walgito meliputi alat indera, saraf, dan pusat susunan saraf. Sedangkan faktor eksternal meliputi obyek yang dipersepsi, intensitas rangsangan, ukuran rangsangan dan perubahan rangsangan.<sup>13</sup>

Motivasi pada penelitian ini adalah keinginan yang terdapat pada diri seorang individu yang mendorongnya untuk mengetahui covid 19 pada penelitian ini mayoritas berada pada tingkat yang rendah (64,7%) Motivasi masyarakat yang kurang akan menyebabkan ketidakpatuhan terhadap protokol kesehatan yang telah ditetapkan dari pemerintah, dengan ketidakpatuhan terhadap protokol kesehatan akan membuat angka penyebaran covid 19 akan semakin tinggi dan terus meningkat. Hal ini terjadi karena masih banyaknya masyarakat yang jarang memakai masker, tidak menjaga jarak dan tidak menjauhi keramaian atau kerumunan hal ini berpengaruh terhadap motivasi dari masyarakat.<sup>14</sup>

Pada penelitian ini digunakan uji *chi square* untuk mengetahui hubungan antara karakteristik Usia dengan kasus Covid-19 di wilayah Kerja Puskesmas Pasar Merah, Kota Medan dan didapatkan hasil *p-value* 0.004 (<0.05) untuk kategori usia sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan yang signifikan antara usia dengan kasus covid-19 di wilayah Kerja Puskesmas Pasar Merah, Kota Medan. Hal ini sejalan dengan penelitian Gennaro *et al.*,<sup>15</sup> bahwa salah satu faktor risiko Covid-19 adalah usia diatas 40 tahun. Beberapa penelitian

terkait Covid-19 menyatakan orang lanjut usia (lansia) lebih rentan terinfeksi. Penelitian Maragakis *et al.*,<sup>16</sup> mengemukakan pada orang tua tingkat serangannya lebih tinggi, dengan tertinggi pada kelompok umur 40-49 tahun.

Pada penelitian ini digunakan uji *chi square* untuk mengetahui hubungan antara Tingkat Pengetahuan, Sikap, Tindakan, Persepsi, dan Motivasi dengan kasus Covid-19 di wilayah Kerja Puskesmas Pasar Merah, Kota Medan dan didapatkan hasil *p-value* 0.000 (<0.05) untuk variabel tingkat pengetahuan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mujiburrahman dkk (2020) didapatkan *p-value* = 0,001 menunjukkan hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan perilaku pencegahan COVID-19 pada masyarakat di Dusun Potorono Banguntapan Bantul D.I. Yogyakarta. Variabel terkait sikap didapatkan *p value* = 0.000 (<0.05), sejalan dengan hasil penelitian Yanti *et al.*,<sup>17</sup> bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara sikap dengan tingkat pencegahan covid-19 dimana sikap yang positif akan berpengaruh pada tingkat pencegahan covid-19 yang tinggi sedangkan sikap yang negatif akan berpengaruh pada tingkat pencegahan covid-19 yang berkurang sehingga angka kejadian covid-19 dapat naik.

Variabel terkait tindakan didapatkan hasil *p-value* 0.000 (<0.05) hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Audria<sup>10</sup> bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tindakan pencegahan covid-19 dengan penurunan jumlah kasus covid-19. Perilaku yang baik dapat menjadi upaya pencegahan terhadap penularan COVID-19 yang

ditunjukkan antara lain kepatuhan dalam menggunakan masker saat berada di luar rumah, mencuci tangan dengan sabun atau hand sanitizer secara sering, menghindari kerumunan dan menjaga *social* ataupun *physical distancing*.

Variabel terkait persepsi didapatkan hasil *p-value* 0.000 (<0.05), hal ini sejalan dengan penelitian Fitri (2020) didapatkan bahwa masyarakat umum cenderung memiliki persepsi rendah sebesar 62%. Mayoritas dari responden masih beranggapan bahwa pandemi ini adalah sesuatu yang ringan.

Variabel terkait motivasi didapatkan hasil *p-value* 0.000 (<0.05), hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yulisetyaningrum<sup>14</sup> didapatkan nilai *p value* sebesar 0,000 (kurang dari 0,05) dan nilai *r* (Correlation Coefficient) sebesar 0,591 menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara motivasi masyarakat dengan kepatuhan protokol kesehatan di Desa Loram Kulon Dukuh Genjur Tahun 2021 semakin baik motivasi masyarakat semakin baik pula kepatuhan protokol kesehatannya, begitupun sebaliknya semakin rendah motivasi masyarakat, maka semakin rendah pula kepatuhan protokol kesehatannya.

## KESIMPULAN

Pada penelitian ini, menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara usia, Pengetahuan, Sikap, Tindakan, Persepsi, dan Motivasi dengan kasus covid-19 di Puskesmas Pasar Merah, Kota Medan.

## DAFTAR REFERENSI

1. Menteri Kesehatan republik Indonesia. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia.*; 2019.
2. Kolb M, Dinh-Xuan AT, Brochard L. Guideline-directed management of Covid-19: Do's and Don'ts. *European Respiratory Journal.* 2021;57(4). doi:10.1183/13993003.00753-2021
3. Matta S, Chopra KK, Arora VK. Morbidity and mortality trends of Covid 19 in top 10 countries. *Indian Journal of Tuberculosis.* 2020;67(4):S167-S172. doi:10.1016/j.ijtb.2020.09.031
4. Tazerji SS, Shahabinejad F, Tokasi M, et al. Global data analysis and risk factors associated with morbidity and mortality of COVID-19. *Gene Rep.* 2022;26. doi:10.1016/j.genrep.2022.101505
5. Zhang J jin, Dong X, Liu G hui, Gao Y dong. Risk and Protective Factors for COVID-19 Morbidity, Severity, and Mortality. *Clin Rev Allergy Immunol.* Published online 2022. doi:10.1007/s12016-022-08921-5
6. Tazerji SS, Shahabinejad F, Tokasi M, et al. Global data analysis and risk factors associated with morbidity and mortality of Covid-19. *Gene Rep.* 2022;26. doi:10.1016/j.genrep.2022.101505

7. Mariska T, Yusria A. Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Covid-19 Dengan Kepatuhan Penggunaan Masker Pada Masyarakat Pengunjung Pasar Sei Sikaming Medan Relationship Between The Level Of Knowledge About Covid-19 And Compliance With The Use Of Masks In The Visitors Of The Sei Sikaming Medan Market. 2022;11(1).
8. Notoatmodjo. Metodologi Penelitian Kesehatan. Published online 2018.
9. Sari. *Metode Penelitian Pendidikan & Pengembangan*. Prenadamedia; 2017.
10. Audria O. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Terhadap Perilaku Cuci Tangan pada Masyarakat Kelurahan Pegirian. *Jurnal Promkes*. 2019;7(11.2019.1-11).
11. Rahayu. Hubungan Antara tingkat pendidikan dan pengetahuan dengan perilaku hidup sehat kualitas lingkungan rumah. *Universitas Lampung Sari DP dan 'Atiqoh NS*. Published online 2014.
12. Almi. Penyebab masyarakat tidak patuh pada protokol covid-19. *Journal of Health Promotion And Health Education*. Published online 2020.
13. Suryaningrum. Hubungan Antara Pengetahuan Masyarakat Dengan Kepatuhan Penggunaan Masker Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Covid19 Di Ngronggah. *Jurnal Ilmiah Rekam Medis Dan Informatika Kesehatan* . Published online 2021.
14. Yulisetyaningrum. Community Knowledge, Attitudes, And Behavior Towards. Social Distancing Policy As Prevention Transmission Of Covid-19 In Indonesia. *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*. 2022;8.
15. Gennaro. Covid-19: Prevention and control measures in community. *Turk J Med Sci*. 2020;50.
16. Maragakis. Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Masyarakat Kabupaten Wonosobo Tentang Covid-19. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*. 2020;10(1):33-42.
17. Yanti B, Wahyudi E, Wahiduddin W, et al. Community Knowledge, Attitudes, and Behavior Towards Social Distancing Policy As Prevention Transmission of Covid-19 in Indonesia. *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*. 2020;8(2).